

**STRUKTUR DAN KEBAHASAAN  
TEKS BERITA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 27 PADANG**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**AMELIA FAHZA  
NIM 18016054/2018**

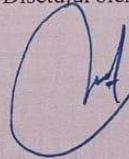
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

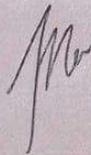
Judul : **Struktur dan Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VIII  
SMP Negeri 27 Padang**  
Nama : Amelia Fahza  
NIM : 18016054  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2022  
Disetujui oleh Pembimbing



Mohamad Hafriison, M. Pd.  
NIP 197104292002121002

Kepala Departemen



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.  
NIP 197401101999032001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Amelia Fahza  
NIM : 18016054

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

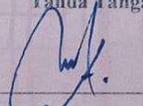
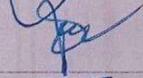
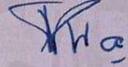
**Struktur dan Kebahasaan  
Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 27 Padang**

Padang, Agustus 2022.

### Tim Penguji

1. Ketua : Mohamad Hafriison, M.Pd.
2. Anggota : Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
3. Anggota : Dr. Nursaid, M.Pd.

### Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul Struktur dan Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 27 Padang adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2022  
Yang membuat Pernyataan,



Amelia Fahza  
NIM 18016054

## ABSTRAK

**Amelia Fahza, 2022.** “Struktur dan Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 27 Padang”, *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah *pertama*, mendeskripsikan struktur teks berita karya siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan kebahasaan teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Padang.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Padang. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Padang tahun ajaran 2021/2022. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan instrumen unjuk kerja berupa konteks menulis teks berita. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik pancing. Teknik pengabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik triangulasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah *pertama*, mengidentifikasi data sesuai dengan konsep atau teori struktur dan unsur kebahasaan. *Kedua*, mengidentifikasi data berdasarkan teori yang menjadi acuan. *Ketiga*, menganalisis data dengan cara mencatat kalimat-kalimat yang berhubungan dengan unsur kebahasaan teks berita. *Keempat*, menginterpretasikan data yang sudah dianalisis. *Kelima*, menyimpulkan hasil deskripsi data dengan menulis laporan.

Dari 40 teks berita yang dianalisis tersebut ditemukan 15 teks berita memiliki struktur judul berita yang tepat, 27 teks berita memiliki struktur teras berita yang tepat, 36 teks berita memiliki struktur tubuh berita yang tepat, dan 40 teks berita memiliki struktur penutup yang tepat. Dari data yang dianalisis ada 36 teks berita yang memiliki struktur yang tepat dan 4 lainnya memiliki struktur teks yang tidak tepat. dari 40 data teks berita yang telah dianalisis, ditemukan 10 siswa yang tidak menggunakan bahasa baku, 34 siswa yang tidak menggunakan kalimat langsung, 35 siswa yang tidak menggunakan konjungsi *bahwa*, 40 siswa yang tidak menggunakan kata kerja mental, 7 siswa yang menggunakan keterangan waktu dan tempat secara tidak tepat, dan 14 siswa yang tidak menggunakan konjungsi temporal. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa *pertama*, dalam menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Padang belum menggunakan struktur yang tepat. Hal tersebut dibuktikan dengan masih banyak siswa yang mengandung unsur 5W+1H pada struktur yang ditulis dan siswa menggabungkan dua struktur menjadi satu paragraf. Pada struktur judul berita sudah sesuai dengan konteks yang diberikan namun secara umum belum menggambarkan isi berita. Pada struktur teras dan tubuh berita masih banyak yang belum tepat. Pada penggunaan penutup berita secara umum sudah ditulis dengan tepat. *Kedua*, jika dilihat dari aspek kebahasaan teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Padang masih banyak ditemukan kesalahan. Pada bab sebelumnya telah dibahas bahwa terdapat enam ciri kebahasaan teks berita. Pada penggunaan bahasa baku masih banyak kesalahan, pada penggunaan kalimat langsung dan konjungsi *bahwa*, banyak siswa yang tidak menggunakannya. Pada penggunaan kata kerja mental, tidak ada satupun siswa menggunakannya. Selanjutnya, pada keterangan waktu dan tempat, serta konjungsi temporal secara umum sudah tepat.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah *subhanahu wa ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Struktur dan Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 27 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Bapak Mohammad Hafriison, M.Pd., selaku pembimbing, (2) Bapak Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd., selaku penguji I, (3) Bapak Drs. Nursaid, M.Pd., selaku penguji II, (4) Ibu Sulastri, S.Pd., selaku guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 27 Padang, (5) Kepala SMP Negeri 27 Padang, (6) Siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Padang, dan (7) teman-teman yang selalu memberi motivasi serta dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Batasan Istilah .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	10
1. Teks Berita.....	10
2. Struktur dan Kebahasaan Teks Berita.....	12
3. Penganalisisan Teks Berita .....	16
B. Penelitian yang Relevan .....	21
C. Kerangka Konseptual .....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti .....	25
C. Data dan Sumber Data.....	25
D. Instrumen Penelitian .....	25
E. Teknik Pengumpulan Data .....	26
F. Teknik Pengabsahan Data .....	28
G. Teknik Penganalisisan Data .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Penelitian .....	34
1. Struktur Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 27 Padang....	35
2. Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 27 Padang.....	35
B. Pembahasan .....	36
1. Struktur Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 27 Padang....	36
2. Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 27 Padang.....	46

<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	56
B. Saran.....	58
<b>KEPUSTAKAAN</b> .....	59
<b>LAMPIRAN</b> .....	62

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Analisis Struktur Teks Berita.....	18
2. Analisis Kebahasaan Teks Berita.....	19
3. Analisis Unsur Teks Berita .....	20
4. Format Perolehan Data Teks Berita.....	27
5. Identifikasi Struktur Teks Berita.....	29
6. Inventarisasi Analisis Struktur Teks Berita (Judul Berita) .....	29
7. Inventarisasi Analisis Struktur Teks Berita (Teras Berita).....	29
8. Inventarisasi Analisis Struktur Teks Berita (Tubuh Berita).....	30
9. Inventarisasi Analisis Struktur Teks Berita (Penutup Berita).....	30
10. Inventarisasi Analisis Kebahasaan Teks Berita (Bahasa Baku).....	30
11. Inventarisasi Analisis Kebahasaan Teks Berita (Kalimat Langsung).....	31
12. Inventarisasi Analisis Kebahasaan Teks Berita (Konjungsi <i>bahwa</i> ) .....	31
13. Inventarisasi Analisis Kebahasaan Teks Berita (Kata Kerja Mental).....	32
14. Inventarisasi Analisis Kebahasaan Teks Berita (Keterangan Waktu dan Tempat).....	32
15. Inventarisasi Analisis Kebahasaan Teks Berita (Konjungsi Temporal) .....	32
16. Identifikasi Unsur Umum Teks Berita .....	34
17. Struktur Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 27 Padang.....	35
18. Analisis Ketepatan Kebahasaan .....	36

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	22

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara .....	62
2. Perolehan Data Teks Berita.....	65
3. Data Umum Objek Penelitian .....	68
4. Identifikasi Struktur Teks Berita.....	72
5. Inventarisasi Analisis Struktur Teks Berita (Teras Berita).....	97
6. Inventarisasi Analisis Struktur Teks Berita (Tubuh Berita).....	104
7. Inventarisasi Analisis Struktur Teks Berita (Penutup Berita).....	115
8. Analisis Kebahasaan Teks Berita (Bahasa Baku).....	122
9. Analisis Kebahasaan Teks Berita (Kalimat Langsung) .....	125
10. Analisis Kebahasaan Teks Berita (Konjungsi <i>bahwa</i> ).....	128
11. Analisis Kebahasaan Teks Berita (Kata Kerja Mental) .....	131
12. Analisis Kebahasaan Teks Berita (Keterangan Waktu dan Tempat).....	133
13. Inventarisasi Analisis Kebahasaan Teks Berita (Konjungsi Temporal) .....	137
14. Instrumen Penelitian .....	140
15. Validator .....	146
16. Surat Izin Penelitian dari Fakultas .....	149
17. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan .....	150
18. Surat Keterangan dari SMP Negeri 27 Padang.....	151

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 merupakan pembelajaran berbasis teks yang secara umum bertujuan agar siswa mampu menyimak, membaca, memirsa, berbicara, menulis, dan menyaji. Septria (2016) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dilaksanakan dengan menerapkan prinsip bahwa: (1) bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, (2) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna, (3) bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dilepaskan dari konteks karena bentuk bahasa yang digunakan itu mencerminkan ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunaannya, dan (4) bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia.

Dalam kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia ditujukan kepada siswa dengan tujuan memahami dan memproduksi teks dalam berbagai situasi baik lisan maupun tulisan. Aspek keterampilan yang termasuk ke dalam keterampilan memahami adalah menyimak, membaca, dan memirsa. Sedangkan yang termasuk ke dalam keterampilan memproduksi adalah berbicara, menyaji, dan menulis. Salah satu aspek keterampilan memproduksi yang penting dikuasai siswa adalah keterampilan menulis.

Melalui kegiatan menulis, diharapkan siswa dapat mengembangkan ide, pendapat, pikiran, dan gagasannya dengan cara menghasilkan sebuah tulisan. Keterampilan menulis saat ini menjadi salah satu tantangan bagi siswa, karena

masih banyak siswa yang tidak terbiasa menulis serta tidak mengetahui tahapan dan ketentuan dalam menulis. Sejalan dengan itu, Sudaryat (2010: 85-86) mengemukakan bahwa *“there are many students who still get difficulties in writing although learning of writing has been given since they were in elementary school or junior high school.”* Artinya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis meskipun pembelajaran menulis telah diberikan semenjak mereka berada di sekolah dasar atau sekolah menengah pertama. Bahkan untuk menguasai aturan secara tertulis pun, siswa masih kesulitan.

Keterampilan menulis sangatlah bervariasi, salah satu keterampilan menulis yang dipelajari siswa di sekolah adalah menulis teks berita. Pembelajaran teks berita yang dipelajari oleh siswa kelas VIII tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pembelajaran teks berita bertujuan agar siswa mampu memahami dan memproduksi teks berita. Tuntunan untuk memahami teks berita terdapat dalam KD 3.1 “mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang didengar dan dibaca” serta KD 4.1 “menyimpulkan isi dari berita yang dibaca dan didengar.” Pada KD 3.1, siswa diperkenalkan kepada teks berita dengan mengidentifikasi unsur-unsur pada teks berita yang sudah ada. Hasil pengenalan tersebut diungkapkan dan didiskusikan sesuai dengan tuntunan KD 4.1. Untuk memproduksi teks berita diungkapkan dalam KD 3.2 “menelaah struktur dan kebahasaan teks berita yang didengar dan dibaca” serta KD 4.2 “menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, dan aspek lisan.” Untuk bisa memproduksi teks berita, siswa harus mengetahui terlebih dahulu struktur dan kebahasaan teks berita. Hal tersebut dilakukan dengan

mengidentifikasi teks berita yang disediakan. Setelah siswa memahami struktur dan kebahasaan, siswa mulai menulis teks berita berdasarkan data dan informasi yang diperoleh di lingkungannya. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok untuk siswa yang kurang mampu memproduksi teks berita secara mandiri.

Dalam sebuah teks selalu memiliki struktur penulisan. Semakin banyak pengetahuan siswa terhadap struktur sebuah teks, semakin tinggi pula kemampuannya untuk menghasilkan tulisan yang kongkret. Dengan demikian, siswa mampu memilih bagian apa saja yang didahulukan ketika menulis sebuah teks. Aspek kebahasaan juga sangat penting dalam penulisan sebuah teks berita.

Diastiti Liana dkk (2012:176) mengungkapkan, banyak fakta yang ditemui di lapangan bahwa kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam melaksanakan pengajaran keterampilan menulis berita. Banyak siswa yang mengeluh kesulitan untuk memulai tulisannya. Selain itu, penggunaan sarana dan penerapan metode pengajaran yang kurang kreatif merupakan kendala utama yang ditemui. Hal ini mengakibatkan rasa bosan pada diri siswa saat ditugaskan menulis sebuah berita. Padahal, penggunaan metode yang menarik merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memotivasi minat siswa untuk menulis dan mengembangkan daya nalarnya.

Menurut Abidin (2013:187) “secara mendasar ada tiga tujuan utama pembelajaran menulis yang dilaksanakan para guru di sekolah, yakni (1) menumbuhkan kecintaan siswa terhadap kegiatan menulis, (2) mengembangkan kemampuan siswa, (3) membina jiwa kreativitas siswa untuk menulisa.” Dengan menguasai keterampilan menulis siswa mampu mengekspresikan pikiran dan

perasaannya secara cerdas dan membentuk generasi masa depan yang kreatif sehingga mampu melahirkan pikiran yang komunikatif, jelas, runtut, dan mudah dipahami oleh orang lain.

Dalam penulisan sebuah teks, selalu selalu memiliki struktur yang telah ditentukan sebelumnya. Pengetahuan dan pemahaman siswa mengenai struktur teks sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menghasilkan atau memproduksi sebuah teks dengan tepat. Struktur merupakan syarat mutlak dalam menulis sebuah teks berita karena, struktur teks mencerminkan pola berpikir penulis itu sendiri. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Baryadi (2017) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa kegiatan menulis struktur teks dilakukan setelah siswa mengidentifikasi informasi atau isi teks karena bagian-bagian teks itu lazimnya ditentukan oleh isinya.

Selain struktur, siswa juga perlu memperhatikan kebahasaan yang digunakan dalam menulis sebuah teks berita. Hal itu karena, setiap struktur teks memiliki bahasa tersendiri yang digunakan untuk mengekspresikan ide-ide yang dibutuhkan pada setiap struktur teks. Kebahasaan suatu teks berhubungan dengan satuan-satuan bahasa yang secara langsung membentuk teks tersebut, salah satunya adalah kalimat. Siswa dituntut mampu menggunakan kalimat yang efektif dalam memproduksi sebuah teks, khususnya teks berita. Hal ini disebabkan karena teks berita haruslah ditulis menggunakan bahasa yang sederhana dan tidak berbelit-belit, agar pembaca dapat dengan mudah memahami setiap informasi yang disampaikan.

Hal yang sama dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Wildan dan Andria (2019) menunjukkan pertama, bahwa dalam menulis teks berita karya siswa telah menggunakan empat struktur teks berita, yaitu judul berita (*head line*), baris tanggal (*date line*), teras berita (*lead*), dan tubuh berita (*body*). Akan tetapi, masih terdapat beberapa penggunaan struktur teks berita yang kurang tepat. Namun, dalam penggunaan kebakuan kata, frasa, dan kalimat pada masing-masing struktur telah digunakan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan bahwa kata baku, frasa, dan kalimat baku lebih dominan dibanding nonbaku. Kedua, jika dilihat dari keahsaannya, teks berita karya siswa telah menggunakan keenam karakteristik keahsaan, yaitu penggunaan bahasa bersifat standart (baku), penggunaan kalimat langsung sebagai variasi dari kalimat tidak langsung, penggunaan konjungsi bahwa yang berfungsi sebagai penerang kata yang diikutinya, penggunaan kata kerja mental atau kata kerja yang terkait dengan kegiatan dari hasil pemikiran, penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat, serta penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan.

Selain itu, Anis (2019) membuktikan bahwa ditemukan kesalahan yang dilakukan siswa dalam pemilihan kata, susunan kalimat, sampai pada tataran paragraf ketika menulis teks berita. Siswa kurang memperhatikan pola pengembangan paragraf dalam menguraikan gagasannya ketika menulis teks berita. Penulisan teks berita memerlukan penggunaan bahasa yang komunikatif. Bahasa yang digunakan singkat, padat, jelas, serta mudah dipahami.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan ibu Sulastri, S.Pd yang merupakan salah satu guru mata pelajaran Bahasa

Indonesia di SMP Negeri 27 Padang. Peneliti menemukan beberapa permasalahan siswa dalam menulis teks berita. *Pertama*, siswa masih belum paham mengenai struktur teks berita. *Kedua*, siswa masih belum memahami kebahasaan teks berita sehingga terjadi berbagai kesalahan dalam menulis sebuah teks berita.

Alasan dipilihnya SMP Negeri 27 Padang sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, SMP Negeri 27 Padang menggunakan kurikulum 2013. *Kedua*, belum pernah dilakukannya penelitian tentang struktur dan kebahasaan teks berita di sekolah tersebut. Pemilihan kelas VIII sebagai objek penelitian karena siswa tersebut sudah mempelajari mengenai menulis teks berita.

Berhubungan dengan data empiris latar belakang, penulis tertarik untuk mendeskripsikan struktur dan kebahasaan teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Padang. Penelitian ini penting untuk diteliti karena masih banyaknya siswa yang kurang memahami struktur dan kebahasaan teks berita dengan tepat.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus masalah pada penelitian ini adalah struktur dan kebahasaan teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Padang.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah tersebut, diajukan dua rumusan permasalahan penelitian. Teks berita karya siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Padang ini akan diteliti dan dianalisis dari segi struktur dan kebahasaan yang digunakan siswa dalam menulis teks berita. Kedua rumusan permasalahan

tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimana struktur teks berita karya siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Padang? *Kedua*, bagaimana kebahasaan teks berita karya siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Padang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan struktur teks berita karya siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan kebahasaan teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Padang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Merujuk pada tujuan penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat terutama dalam bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk mempelajari teori-teori tentang struktur dan kebahasaan yang terdapat pada teks berita.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut. *Pertama*, dapat menambah wawasan bagi peneliti dan para pelajar atau mahasiswa pada umumnya tentang struktur dan kebahasaan teks berita. *Kedua*, memberikan pemahaman kepada pembaca tentang struktur dan kebahasaan teks berita. *Ketiga*, dapat membantu pendidik khususnya pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia dan pembelajaran menulis teks berita. *Keempat*, bagi penulis penelitian ini dapat menambah pengalaman penulis berkaitan dengan

pembelajaran menulis dan mengaplikasikannya dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

## **F. Batasan Istilah**

Agar tidak terjadi salah penafsiran, perlu dijelaskna beberapa istilah yang dipakai dalam proses penelitian ini. Istilah yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu (1) teks berita, (2) struktur teks berita, dan (3) kebahasaan teks berita.

### **1. Teks Berita**

Teks berita merupakan informasi dari kejadian atau peristiwa dalam bentuk teks. Teks tersebut disampaikan dengan menggunakan narasi yang sesuai dengan rangkaian peristiwa nyata. Hal tersebut bertujuan dapat mempermudah pembaca untuk memahami alur terjadinya suatu peristiwa (Firdaus, 2019). Dalam penulisan teks berita harus memperhatikan struktur dan kebahasaan teks. Karna dua hal tersebut akan selalu ada dalam setiap teks. Teks berita yang akan dianalisis adalah teks berita yang ditulis oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Padang.

### **2. Struktur Teks Berita**

Struktur adalah bagian yang saling berhubungan dan saling melengkapi satu sama lain dalam satu kesatuan. Dalam teks berita, terdapat empat struktur, yaitu judul berita, kepala berita (*lead*), tubuh berita, dan ekor berita. Struktur pada teks berita harus disusun sesuai dengan aturan yang ditentukan. Apabila penempatan struktur tersebut tidak sesuai dengan sebagaimana semestinya, maka teks berita yang ditulis akan rancu.

### **3. Kebahasaan Teks Berita**

Kebahasaan adalah cara penulis menggunakan kosa kata atau kalimat dalam menyampaikan informasi dalam teks berita. Kebahasaan pada teks memiliki empat ciri kebahasaan. *Pertama*, kebahasaan pada teks berita harus bersifat sederhana dan menggunakan kata atau kalimat yang mudah dimengerti oleh sebagian besar pembaca. *Kedua*, kebahasaan pada teks berita bersifat singkat atau tidak bertele-tele dan langsung ke pokok masalah. Hal itu bertujuan untuk mengurangi pemborosan waktu saat membaca teks tersebut. *Ketiga*, kebahasaan pada teks berita bersifat padat dan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan para pembaca serta menarik untuk dibaca. *Keempat*, kebahasaan pada teks berita harus tegas atau jelas sesuai dengan maksud yang ingin disampaikan penulis. Hal ini bertujuan supaya pembaca tidak salah dalam menafsirkan teks berita.